

Fund Fact Sheet Paket Investasi BNI Simponi Berimbang Syariah

Profil DPLK BNI

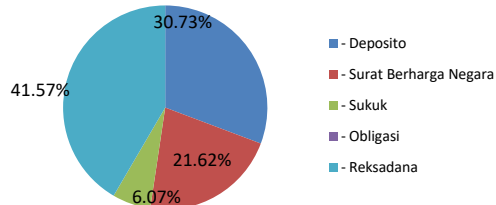
Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : High Risk

Tingkat Risiko : Tinggi

Alokasi Aset :



*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang berbasis syariah, instrumen Obligasi berbasis syariah dan Reksadana syariah yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Deposito syariah dan/atau Pasar Uang syariah, dan Obligasi Syariah dan 50% dari reksadana Syariah

Top 5 Holdings

Deposito :
 Bank BTN Syariah
 Bank Syariah Indonesia
 Bank Permata Syariah

Sukuk :
 Pemerintah RI
 PLN

Reksadana :
 Sucorinvest Sharia Equity Fund
 BNP Paribas Pesona Syariah

Kinerja Per 28-Feb-25

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
BNI Simponi Berimbang Syariah	-2.26	-3.39	-2.85	-1.57	3.01	16.90
Benchmark *)	-4.84	-8.03	-9.95	-8.85	-10.20	-2.88

*) 50% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 50% JII

Market Outlook

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Februari 2025 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%. Keputusan ini konsisten dengan upaya menjaga prakiraan inflasi 2025 dan 2026 tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1%, stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamental di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi, dan turut mendorong pertumbuhan ekonomi. Inflasi IHK pada Januari 2025 sebesar 0,76% (yoy), lebih rendah dari realisasi bulan sebelumnya sebesar 1,57% (yoy). Di tengah ketidakpastian suku bunga karena ancaman tarif perdagangan, laju pemangkasan suku bunga sepanjang 2025 diperkirakan melambat dan akan mempengaruhi kebijakan moneter negara berkembang lainnya termasuk Indonesia.

Pergerakan pasar Obligasi selama Februari 2025 cenderung beragam, dengan penurunan yield tenor pendek yang lebih dalam dan yield tenor panjang yang sideways. Selanjutnya, SBN masih terbawa trend foreign capital outflow negara berkembang. Searah dengan UST, yield SBN diperkirakan terus turun jika kekhawatiran pada faktor eksternal mereda yaitu ketidakpastian global dari kebijakan Trump, konflik geopolitik, dan suku bunga Fed. Selain itu, sentimen positif dari domestik seperti kebijakan ekonomi pemerintahan baru Prabowo-Gibran yang dapat mendorong kuatnya data fundamental, dapat menarik minat aliran asing ke SBN.

Lembaga Pemeringkat PEFINDO menaikkan peringkat Obligasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B yang semula idD menjadi idB pada 16 April 2024. DPLK BNI memiliki portofolio Obligasi Waskita Karya sebesar 50 Miliar dari total yang beredar sebesar 2.28 Triliun. Total kepemilikan DPLK BNI terhadap Obligasi Waskita Karya sebesar 0,19% dari total investasi DPLK BNI keseluruhan. Dalam hal ini DPLK BNI telah mendapatkan hasil keputusan RUPO bahwa Kewajiban pembayaran Pokok + Bunga yang belum dibayarkan, akan dilakukan restrukturisasi selama 10 tahun beserta bunga stand still sesuai dengan komitmen Waskita Karya kepada Obligor.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 7,83% dalam sepekan terakhir bulan Februari 2025. IHSG ditutup di posisi 6.270,28 atau melemah 11,43% sejak awal tahun 2025. Sepanjang Februari 2025 IHSG melanjutkan Capital Outflow. Sementara itu, pergerakan indeks-indeks utama di pasar Asia cenderung beragam selama Februari 2025 di tengah antisipasi pada kebijakan tarif Trump terhadap Tiongkok. Penggerak IHSG diperkirakan masih berasal dari eksternal terkait kebijakan tarif Trump yang akan tetap berjalan.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
 Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
 Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id